

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI  
PETANI DALAM MENABUNG DI BANK  
(Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti)**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.)  
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

**IBRAHIM**

NIM: 13.16.4.0175

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI  
PETANI DALAM MENABUNG DI BANK  
(Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti)**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

IBRAHIM


NIM: 13.16.4.0175

**Dibimbing Oleh:**

1. Ilham. S, Ag., M.A
2. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2018**

## P R A K A T A

  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari aspek metodologis maupun pembahasan substansi permasalahannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari berbagai pihak. Terimakasih terkhusus yang teristimewa, kedua orang tuaku Ibunda Rahmawati dan Ayahanda Jamaluddin yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. amin

Dalam proses penyusunan penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M., Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahamd Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M., Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., dan Wakil Dekan I Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati. M.,Ag., Wakil Dekan III Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag, telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ilham, S.Ag., M.A. Sebagai ketua Jurusan Ekonomi Syariah, seluruh dosen dan staf Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Tahmid Nur. M,Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak Ilham, S.Ag., M.A. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
6. Kepala perpustakaan Dr. Masmuddin, M.Ag. beserta stafnya, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur – literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Saudara saudari penulis (Irawati, Mariana, Irwandi) yang telah memberi dukungan dan kasih sayang kepada penulis sampai sekarang.
8. Madrasah Aliah Jauh Pandang, tempat dimana penulis mendapatkan berbagi ilmu, serta organisasi ekstra (Himpunan Mahasiswa Islam) dan tidak lupa kepada rekan-rekan EKIS B angkatan 2013, terkhusus kepada Ria Irawan, Maisarah, Milda, Hawa ismaini, Jamal Abdillah, Hisbullah, Ismail, Ibrahim dan Muhammad idil yang telah membantu dan memberikan dorongan selama menjalani masa studi.
9. Kepada seluruh rekan-rekan tim PARAGA, khususnya Iswandi, Ahmad Hidayat, Aswar. Terima kasih atas motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Kepada teman-teman KKN IAIN Palopo angkatan xxx khususnya (Murdanil, Muhammad Amin Rais, Wiwin, Nurmaulida, Nur Indahsari, Rohana, Wilda, Musdalifa, Eka Astria, Hardianti) terima kasih atas persaudaraan dan kebersamaan yang terjalin selama ini.

Menyadari akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengharpkan saran dan koreksi dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Akhirnya, kepada pihak yang terkait dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, penulis berdoa semoga Allah SWT dapat memberikan pahala yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Palopo, 12 April 2017

Penulis,

Juswanda

Nim. 13.16.4.0063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian Pustaka .....	13
1. Pengertian Minimarket .....	13
2. Pengertian Pengusaha Kecil .....	19
3. Pengertian Pendapatan .....	21
4. Pasar Persaingan Monopolistik .....	24
5. Definisi UMKM dan Usaha Kelontong .....	26
6. Persaingan Usaha Dalam Islam .....	40
C. Kerangka Pikir .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Sumber Data .....	49
D. Informan/ Subyek Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	53
B. Sumbangsi Minimarket terhadap Usaha Kecil di Kelurahan Balanadai Kota Palopo .....	55

C. Solusi yang dilakukan untuk Mengatasi Keberadaan Minimarket terhadap Sumbangsih Usaha Kecil di Kelurahan Balandai Kota Palopo.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



## ABSTRAK

Ibrahim, 2018. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Menabung di Bank (Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti)." Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Ilham, S.Ag., M.Ag. (II) Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., MA.

Kata Kunci : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menabung, Petani Merica, Bank.

---

Skripsi ini membahas tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam menabung di bank (Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti). Penelitian ini mengangkat beberapa permasalahan yaitu: 1. Apakah lokasi bank memengaruhi minat petani merica di Desa Tampumia untuk menabung di Bank?. 2) Apakah pelayanan bank memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank?. 3) Apakah jumlah pendapatan petani lada memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank? 4) Apakah ketiga variabel lokasi, pelayanan dan jumlah pendapatan memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji regresi antara variabel faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam menabung dengan minat petani dalam menabung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani merica yang ada di Desa Timampu Kecamatan Towuti dengan jumlah sampel 100 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi bank, pelayan bank dan pendapatan petani berpengaruh positif terhadap motivasi petani merica dalam menabung di bank. Berdasarkan hasil uji F didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,809 > 2,308$ ) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (lokasi, pelayanan dan pendapatan) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (lokasi, pelayanan dan pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu motivasi petani untuk menabung di bank karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis  $H_0$  di terima. Hal ini memberi arti bahwa apabila lokasi, pelayanan dan pendatan secara simultan ditingkatkan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung di bank

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang Masalah*

Pembangunan pertanian pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Petani merupakan salah satu pendorong utama kemajuan bangsa antara lain untuk kemajuan perekonomian menuju kesejahteraan. Rendahnya pertumbuhan pertanian sebagai akibat minimnya alokasi anggaran pemerintah untuk sektor pertanian yang memacu pemerintah untuk melakukan analisis berbagai komponen yang turut berperan dalam pemberian modal sektor pertanian, salah satunya yaitu optimalisasi peran serta lembaga keuangan yang dapat meningkatkan modal dalam negeri sehingga modal sektor pertanian juga dapat ditingkatkan dan secara berkesinambungan akan membantu pertumbuhan dan kesejahteraan petani di Indonesia.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini didasarkan pada model *Harrod-Domar* dalam penentuan besarnya dana pembangunan di Indonesia, yaitu pertumbuhan ekonomi yang ditentukan oleh tingkat tabungan masyarakat. Pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan oleh lembaga keuangan tentunya sangat dipengaruhi oleh motivasi masyarakat itu sendiri untuk menabung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hernanto, *Filmu Usahatani. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, (Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 1994), h. 43.

<sup>2</sup> Agus Basuki dkk, *Factor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengusaha Kecil Menengah Untuk Menabung (Studi Kasus: BNI Cabang Cianju, Jawa Barat)*, Jurnal MPI Vol. , h. 2.

Motivasi menabung merupakan bagian dari perencanaan keuangan untuk menghadapi kebutuhan pada masa mendatang. Pada zaman dahulu orang-orang masih menggunakan celengan sebagai media untuk menabung. Namun seiring perkembangan zaman, celengan berangsur-angsur mulai berkurang seiring meningkatnya pemanfaatan fasilitas bank dalam menabung. Peningkatan layanan ini tentu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan finansial, termasuk menabung. Saat ini nasabah yang menabung dananya di bank tidak hanya menikmati fasilitas ATM saja, tetapi juga menikmati fasilitas SMS Banking, Mobile Banking, dan Internet Banking.

Menabung sebenarnya bukanlah hal yang sulit, namun pemikiran atau pendapat pribadi masing-masinglah yang membuat menabung seperti kegiatan yang memberatkan. Misalnya pemikiran bahwa menabung harus dalam nominal yang besar, namun tidak seperti itu. Pemahaman seperti inilah yang kadang bisa membuat seseorang menjadi malas menabung. Terkadang Banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui fungsi Bank. Bahwa Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpan kepadanya. Perbankan juga merupakan bagian integral dari sistem perekonomian modern yang memiliki posisis strategis sebagai lembaga intermediasi, yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Teguh Mefi` Arko dan Agus Widarko, “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Pada PT. BRI (Persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Tlogomas Malang”, Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, h. 523.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan. Di samping itu, bank sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.<sup>4</sup>

Perbankan juga merupakan bisnis keuangan, kegiatan membeli barang dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan. Sebelum dilakukan penjualan jasa keuangan, bank haruslah terlebih dahulu membeli jasa keuangan yang tersedia di masyarakat dan membeli jasa keuangan yang tersedia di masyarakat dan membeli jasa keuangan dapat di peroleh dari berbagai sumber dana yang ada, terutama sumber dana dari masyarakat luas.<sup>5</sup>

Perbankan di Indonesia telah banyak tumbuh dan berkembang dari tahun ketahun. Perbankan tersebut tersebar di seluruh pelosok negeri dan saling bersaing untuk menarik masyarakat dalam memperoleh nasabahnya dengan tujuan agar para nasabah mau menyimpan sejumlah dananya di bank tersebut dan bertransaksi melalui bank yang di pilih. Namun, minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank terkadang tidak membuat masyarakat untuk memonitor kinerja dan

---

<sup>4</sup>Kasmir, *bank dan lembaga lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke-7, h. 25.

<sup>5</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h. 45.

peringkat perbankan dari tahun ketahun. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai hasil kinerja dari setiap perbankan.<sup>6</sup>

Istilah perbankan diatur pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang- undang nomor 10 tahun 1998. Bahwa Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>7</sup>

Kemudian dalam aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana, dari masyarakat luas yang di kenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat luas. Penghimpunan dana dari masyarakat di lakukan oleh bank dengan cara menggunakan berbagai strategi agar masyarakat menanamkan dananya dalam bentuk simpanan.

Lembaga keuangan ini akan mendorong masyarakat untuk menyimpan uangnya. Simpanan yang terkumpul oleh bank akan dipinjamkan kembali kepada orang-orang yang membutuhkannya. Keberhasilan suatu bank dapat dinilai sukses dalam bisnis dan berlanjutnya aktivitas usaha nasabahnya. Selain itu, pertimbangan masyarakat dalam memilih bank juga tergantung pada bagaimana cara dan bentuk pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau nasabah.

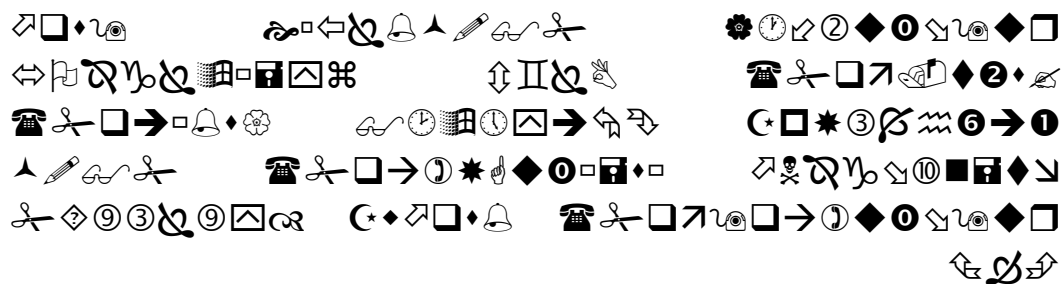
---

<sup>6</sup> Diki Wahyudi dkk, “*Persepsi Keinginan Menabung Masyarakat dengan Adanya Program Untung Beliung Britama Oleh Bank BRI di Kabupaten Jember*”, Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015, h. 1.

<sup>7</sup>Kasmir, *bank dan lembaga lainnya*, h.25.

Pelayanan yang baik dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam memotivasi masyarakat untuk menabung.<sup>8</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang Muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum Muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>9</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah An-Nisaa' (4): 9 yang berbunyi:



Terjemahnya:

*“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisaa' [4]:9).*<sup>10</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaan. Salah satu langkah perencanaan

<sup>8</sup>Rizal dkk, “Analisis Motivasi Ekstrinstik Petani dalam Menabung di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ukui Kec. Ukui Kab. Kelalawan”, Jurnal Ilmiah Pertanian Vol.13 No.1., Agustus 2006, h. 15.

<sup>9</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. ke-1, h. 153.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1991), h. 192.

menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, sehingga anak mampu mengaktualisasikan potensinya sebagai bekal kehidupan di masa mendatang dengan cara menabung.<sup>11</sup>

Menabung bukan untuk memberatkan ekonomi, melainkan dengan menabung akan menjadikan kita lebih bersiap dengan apa saja yang akan kita perlukan, karena manfaat menabung tidak hanya membiasakan kita hidup hemat. Tetapi, juga dapat mengatasi masalah finansial di masa depan. Sedangkan pada zaman modern sekarang ini, banyak cara untuk menabung, seperti adanya lembaga perbankan yang memberikan jasa untuk penyimpanan dana dari masyarakat dan menyalurkan untuk masyarakat.

Selain jumlah pendapatan yang tinggi, petani juga merasa bahwa pelayanan dan keramahan serta kesopanan yang diberikan pihak Bank dapat memotivasi masyarakat dalam menabung.

Sebagian besar pendapatan masyarakat Desa Timampu yang terletak di Kecamatan Towuti adalah dari bertani merica. Dengan pendapatan bertani dan kenaikan harga yang melambung tinggi menyebabkan makin besarnya pengeluaran sehingga menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti apakah ada motivasi dari tiap petani merica yang mempunyai keinginan untuk menabung di bank.

Jumlah populasi petani merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti berjumlah 134 yang tersebar di dusun Timampu, Tirawali dan Bakara. Dengan

---

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al – Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002) h. 355.

letak topograf tanahnya datar dan berbukit sehingga sebagian besar masyarakat menggunakannya sebagai lahan perkebunan merica.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih jauh lagi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Petani dalam Menabung di Bank (Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti).”**

### **B. *Rumusan Masalah***

1. Apakah lokasi bank memengaruhi minat petani merica di Desa lada untuk menabung di Bank?
2. Apakah pelayanan bank memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank?
3. Apakah jumlah pendapatan petani lada memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank?
4. Apakah ketiga variabel lokasi, pelayanan dan jumlah pendapatan memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank?

### **C. *Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian yang penulis skripsi lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah lokasi bank memengaruhi minat petani merica di Desa lada untuk menabung di Bank.
2. Untuk mengetahui apakah pelayanan bank memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank.



3. Untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan petani lada memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank.

4. Untuk mengetahui apakah ketiga variabel lokasi, pelayanan dan jumlah pendapatan memengaruhi minat petani merica di Desa Timampu untuk menabung di Bank.

#### **D. *Manfaat Penelitian***

##### **1. Manfaat Teoritis**

Akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai Motivasi petani dalam menabung di Bank pada petani merica di desa Timampu .

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai tambahan pengetahuan dari dunia praktisi dan pembelajaran sebelum masuk ke dunia kerja.

###### **b. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan**

Sebagai sumbangan pustaka dan bahan tambahan pengetahuan mengenai motivasi petani merica dalam menabung di Bank.

#### **E. *Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian***

Untuk menghindari adanya kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam skripsi ini. Judul skripsi ini adalah Motivasi Petani Dalam Menabung Di Bank (Studi Kasus Pada Petani Merica Di Desa Timampu Kecamatan Towuti) dengan pengertian sebagai berikut :

1. Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau diri sendiri bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari pada sebelumnya.

2. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan wewenang untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### **F. *Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu. Misalnya :

1. Syamsu Alam (2013), dengan judul “Pengaruh Lokasi terhadap Minat Nasabah untuk Menabung Di Tabungan Masa Depan (Tampan) Pada Pt.Bank Sulselbar, Tbk Unit Kantor Cabang Utama Makassar” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat nasabah untuk menabung di tabungan masa depan (TAMPAN) pada PT.Bank Sulselbar,Tbk Unit Kantor Cabang Utama Makassar. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta wawancara langsung dengan pihak terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan masa depan. Hal ini dapat dilihat melalui nilai P (sig) Annova 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05%.<sup>12</sup>

2. Rizqa Ramadhaning Tyas (2013) “Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang” Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari *reliability, responsiveness, assurance,*

---

<sup>12</sup> Syamsu Alam, *Pengaruh Lokasi terhadap Minat Nasabah untuk Menabung Di Tabungan Masa Depan (Tampan) Pada Pt.Bank Sulselbar, Tbk Unit Kantor Cabang Utama Makassar*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2013), h. viii

*emphaty* dan *tangibles* serta lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia dan variabel manakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 300 nasabah yang merupakan jumlah keseluruhan nasabah yang menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang selama tahun 2012 sampai dengan bulan juni. Sedangkan sampelnya adalah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas pelayanan yang terdiri dari *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangibles* terhadap keputusan menabung. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu *reliability* (3,838>1,7011), *responsiveness* (2,121>1,7011), *assurance* (3,062>1,7011), *emphaty* (4,760>1,7011), dan *tangibles* (3,290>1,7011). Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung, yang dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t hitung > t tabel (3,480>1,7011), dengan taraf signifikansi 5%. Ketiga, variabel *emphaty* merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0,000) lebih signifikan dibanding variabel lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan variabel *reliability* dengan nilai signifikansi (0,001), variabel lokasi (0,002), variabel *tangibles* (0,003), *assurance* (0,005) dan variabel

responsiveness dengan nilai signifikansi (0,043). Hal ini berarti kesediaan karyawan dan pengelola BMT Sumber Mulia untuk lebih peduli dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada nasabah menyebabkan nasabah mau untuk menabung.<sup>13</sup>

3. Rezky Ameliah (2010) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat dalam Menabung di BMT Istiqomah Karangrejo” Penulisan Skripsi ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat menabung di BMT Istiqomah Karangrejo, asumsi peneliti masih banyak masyarakat yang lebih memilih menabung maupun melakukan transaksi dengan bank-bank konvensional, kemungkinan ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil dan kelebihan menabung di BMT Istiqomah Karangrejo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) adakah pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menabung di BMT Istiqomah karangrejo? 2) Bagaimanakah pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menabung di BMT Istiqomah Karangrejo? 3) Bagaimana upaya meningkatkan minat menabung masyarakat di BMT Istiqomah Karangrejo? Penelitian ini dilaksanakan di BMT Istiqomah Karangrejo. Hasil penelitian diketahui dari analisis data atas perhitungan yang dilakukan dapat diartikan bahwa minat menabung mengalami perubahan sebesar 0,59 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada pendapatan dan 0,39 untuk setiap unit

---

<sup>13</sup> Tyas, Rizqa Ramadhaning, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*, (Skripsi: UIN Malang, 2013), h. 102.

perubahan yang terjadi pada besar kecilnya bagi hasil. Koefisien korelasi 0,93, ini berarti bahwa korelasi antara pendapatan nasabah dan bagi hasil dengan minat menabung masyarakat adalah sangat signifikan. Saran-saran: bagi para pengelola dan karyawan untuk menyelenggarakan seminar-seminar, diskusi untuk meningkatkan dan mensosialisasikan produk. Dan memberikan pelayanan yang lebih baik secara administrasi maupun non administrasi.<sup>14</sup>

Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian penulis berfokus pada Motivasi Petani Dalam Menabung Di Bank (Studi Kasus Pada Petani Merica Di Desa Timampu Kecamatan Towuti).

## **G. *Kajian Pustaka***

### **1. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi tidak dapat di pisahkan dari kebutuhan seseorang sebagai organisme yang hidup dalam melakukan suatu perubahan, setidaknya motivasi berhubungan dengan kebutuhan mempertahankan hidup.

Motif atau dalam bahasa inggris *motive* berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak.<sup>15</sup> motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu di dalam memenuhi kebutuhan, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dan dorongan. Keinginan pencapaian dalam memenuhi kebutuhan tersebut tergantung dari kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang besar akan menentukan perilaku individu. Dengan kata lain motif adalah

---

<sup>14</sup> Rezky Ameliah, *Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat dalam Menabung di BMT Istighomah Karangrejo*, (Skripsi: UIN Malang, 2010), h. 89.

<sup>15</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 1999) h. 59.

kebutuhan dan dorongan yang menentukan perilaku seseorang.<sup>16</sup> motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Motivasi merupakan suatu proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan serta melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan pendorong untuk senantiasa bertahan dalam menjalankan suatu usaha walaupun terkadang mengalami sedikit kegagalan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dengan motivasi yang kuat kepekaan dalam berusaha selalu terbina selalu terbina dan terpelihara dan tidak akan pernah terkalahkan oleh situasi dan kondisi yang ada di lingkungan bisnis baik itu dari segi internal maupun eksternal demi mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>17</sup>

Petani termasuk kategori ketidakpastian sehingga perlu difahami bahwa menjadi petani bukan hanya berarti berani mengambil resiko akan tetapi bagaimana kemudian mampu menghadapi dan menyelesaikan resiko yang ada dalam berbagai kegiatan bertani. Motivasi itu sangat penting dan menjadi ketentuan yang harus dimiliki oleh setiap petani karena keberhasilan dan kegagalan menjalankan usaha tergantung seberapa besar reaksi motivasi yang dimiiki.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 39-40.

<sup>17</sup>Rizal dkk, "Analisis Motivasi Ekstrinstik Petani dalam Menabung di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ukui Kecamatan Ukui Kabupaten Pelawan", *Jurnal Ilmiah Pertanian* Vol.3 No. 1., Agustus 2016, h.17.

<sup>18</sup>*Ibid.* h. 17.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan Drs. Malayu S.P. Hasibuan.<sup>19</sup>

Menurut Harold Koontz, mengemukakan bahwa motivasi mengaju pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.<sup>20</sup>

Sejalan dengan apa yang dikemukakan di atas, Hoy dan Miskel dalam buku “*Educational Administration*” dalam (Ngalim Purwanto), mengemukakan bahwa “motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong bagi perbuatan seseorang atau merupakan motif mengapa seseorang melakukan sesuatu. Motivasi juga menyangkut mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga berbuat demikian. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu itu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan hubungan tersebut.

#### b. Teori-Teori Motivasi

Motivasi merupakan kajian yang sedemikian luas dan banyak memiliki bentuk pemikiran, ahli ilmu jiwa menjelaskan bahwa ragam motivasi itu berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang tersusun secara hierarkis,

---

<sup>19</sup> Malayu Hasibuan, “*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*” (Cet. Pertama; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h. 95.

<sup>20</sup> Harold Koontz, *principle of management: an analysis of managerial function*, (5th edition McGraw, Kogakusha Ltd., Tokyo, 1987) h. 95.



tersusun dari bawah ke atas, di mana pemenuhan kebutuhan tahap yang paling rendah menjadi prasyarat bagi tercapainya kebutuhan yang lebih tinggi.

Beberapa teori yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Kebutuhan fisiologis.
- 2) Kebutuhan akan keselamatan.
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih.
- 4) Kebutuhan akan harga diri.
- 5) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri.

#### c. Tujuan Dan Fungsi Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan fungsi motivasi ada tiga yaitu :<sup>22</sup>

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi disini merupakan motor penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.

2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi disini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

---

<sup>21</sup>Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju Mizan 2004 h. 71.

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 72.

3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perubahan-perubahan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Konsep Islam tentang dunia adalah sebagai lading akhirat, memposisikan kepentingan materi bukan sebagai tujuan, namun sebagai saran untuk merealisasikan kesejahteraan manusia. Allah swt berfirman dalam Qur'an Surah Al-Qashash (28) : 77



Terjemahnya:

*Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah )(kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>23</sup>*

Karenanya Islam menganjurkan manusia untuk berusaha, bekerja, dan memproduksi. Islam juga menuntut manusia bersyukur kepada Allah atas berbagai nikmat yang telah di karuniakan kepadanya. Dalam berusaha tetap disandarkan pada kehendak Allah dengan disertai memohon pertolongan-Nya dan lingkungan merupakan anugrah dari Allah yang menyediakan hal-hal yang dapat membantu manusia dalam kehidupannya. Dengan demikian tentu lingkungan ini

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung CV. Diponegoro, 2005) h. 394.

mengharapkan adanya tangan-tangan yang terampil dan siap untuk berkarya,, berusaha, dan bekerja sebagai pilar yang kokoh dan asasi dalam perolehan hasil usahanya.

Ada tiga unsur yang menjadikan hidup manusia positif, berguna, dan bermanfaat. *pertama*, mengimplementasikan potensi kerja yang dianugerahkan oleh Allah. *kedua*, bertawakkal kepada Allah dan mencari pertolongan-Nya ketika menjalankan usahanya. *Ketiga*, beriman kepada Allah untuk menolak bahaya, kediktatoran, dan kesombongan atas prestasi yang dicapai.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

#### d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi

Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Faktor Internal; faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:
  - a) persepsi individu mengenai diri sendiri; seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa

---

<sup>24</sup> Abdul Hamid Mursi, *SDM Yang Produktif, Pendekatan Al-Quran dan Sains*. cet. 1; (Jakarta: Gema Insani Press, 1997) h.118- 119.

<sup>25</sup> Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*. (PT Bina Aksara Jakarta: 1987), h. 29

persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

- b) Harga diri dan prestasi: faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
- c) Harapan; adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang, Harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- d) Kebutuhan; manusia di motivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan diri sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- e) Kepuasan kerja; lebih merupakan suatu dorongan efektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas:

- a) Jenis dan sifat pekerjaan; dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan

ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.

- b) Kelompok kerja dimana individu bergabung; kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan, serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.
- c) Situasi lingkungan pada umumnya; setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
- d) Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari suatu objek ke objek lain mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan; perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam menabung di bank**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani dalam menabung di Bank. yaitu:<sup>26</sup>

### **a. Pelayanan**

Pelayanan adalah bentuk pemberian yang diberikan oleh produsen baik terhadap pelayanan barang yang diproduksi maupun terhadap jasa yang ditawarkan guna memperoleh minat konsumen, sehingga pelayanan mempengaruhi minat konsumen terhadap suatu barang atau jasa dari pihak perusahaan yang menawarkan produk atau jasa.

### **b. Produk**

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk terdiri atas barang, jasa, pengalaman, events, orang, tempat, kepemilikan, organisasi, informasi dan ide.<sup>27</sup> Dalam strategi produk bank harus dapat memodifikasi produk yang sudah ada menjadi lebih menarik atau menciptakan produk baru. Strategi produk biasanya dimulai dari penciptaan logo dan motto yang dibuat semenarik mungkin. Produk tabungan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap keputusan menabung dimana produk ini harus sesuai dengan kebutuhan konsumen.

---

<sup>26</sup>Rizal dkk, “Analisis Motivasi Ekstrinsik Petani dalam Menabung di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ukui Kecamatan Ukui Kabupaten Pelawan”, Jurnal Ilmiah Pertanian Vol.3 No. 1., Agustus 2016, h.18.

<sup>27</sup> Buchari, “Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa”, (Cet. 5: Bandung. CV Alfabeta, 2005), h 18.

c. Promosi

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang dapat meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen.

### 3. *Menabung*

a. Pengertian Menabung

Menabung saat ini merupakan hal yang paling penting. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelolah uang. Menabung yang paling mudah dilakukan adalah menabung di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya uang yang kita tabung pun akan habis. menabung yang paling aman dilakukan di Bank, baik bank milik pemerintah maupun milik swasta. Cara menyetor dan mengambil uang di Bank juga sangat mudah. Kita cukup datang ke Bank dengan membawa buku tabungan, kemudian mengisi formulir setoran atau penarikan. Biasanya untuk menarik nasabah untuk menabung di Bank, pihak Bank memberikan berbagai macam undian dengan hadiah yang menarik.<sup>28</sup>

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan

---

<sup>28</sup>Anonim, “Makalah Tentang Menabung”. <http://makalahsekolahan.blogspot.co.id/2015/05/makalah-tentang-menabung.html>, Diakses 29/01/2017.

cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah di buat antara Bank dan sipenabung. Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung Bank masing-masing mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan.<sup>29</sup>



*dizalimi.(47) dan mereka mengatakan, bilakah (datangnya) ancaman itu jika kamu orang-orang yang benar”.*<sup>30</sup>

Ayat di atas menjelaskan mengenai supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana bisa, maka apa yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.<sup>31</sup>

Dalam hal menabung atau menyimpan uang ada tiga alternatif yang dapat dilakukan, yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*).
- 2) Memegang tabungan dalam bentuk aset tanpa memproduksi seperti deposito bank, perhiasan, atau dalam bentuk rumah.
- 3) Menginvestasikan keproyek atau usaha yang menguntungkan dan tidak di larang dalam ajaran Islam

b. Alat penarikan tabungan

Adapun yang menjadi alat penarikan tabungan yakni:<sup>33</sup>

- 1) Buku tabungan

Yaitu buku yang dipegang oleh nasabah dimana tabungan, penarikan, penyetoran dan pembenaan-pembenaan lainnya yang mungkin terjadi. Buku ini

---

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. X; Bandung: CV Diponegoro, 2005), h.

<sup>31</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2005), h. 179.

<sup>32</sup>*bid*, h. 179-180.

<sup>33</sup> Anonim, “*pengertian Tabungan Menurut Defenisi Para Ahli*”. <http://www.Landasanteori.com/2015/07/pengertian-tabungan-menurut-definisi.html>. Diakses 31/01/2017.

digunakan pada saat penyetoran dan penarikan sehingga langsung dapat menambahi ataupun mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

## 2) Slip Penyetoran

Merupakan formulir penyetoran dimana nasabah cukup menulis nama, nomor, rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menyetor sejumlah uang. Slip ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

## 3) Slip Penarikan

Merupakan formulir penyetoran dimana nasabah cukup menulis nama, nomor, rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menyetor sejumlah uang. Slip ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

## 4) Kartu yang terbuat dari plastic

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk bertransaksi perbankan, antara lain penarikan dan transfer. Kartu tersebut biasanya dipakai dengan alat yang disebut ATM (*automated Teller Machine*). Biasanya nasabah selain diberi ATM juga diberi PIN atau Sandi yang digunakan untuk membuka kode kartu tersebut.

## 5) Manfaat dan Tujuan Menabung

Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalaninya secara rutin dan tekun. Kegiatan menabung merupakan kegiatan menyimpan sebagian uang yang kita punyai pada suatu tempat. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang sangat diterapkan sejak usia dini. Manfaat menabung memang tidak bias di pungkiri kegunaannya bagi kehidupan. Terlebih

pada bidang keuangan, tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bias saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula kebiasaan tidak menabung.<sup>34</sup>

Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan sebagian orang. Padahal jika kita mengetahui manfaat menabung, tidak ada alasan lagi untuk tidak melakukannya. Adapun manfaat dan tujuan menabung sebagai berikut:<sup>35</sup>

#### 1) Belajar hidup hemat

Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gaji atau panen misalnya, akan membuat seseorang menyisihkan pendapatannya sehingga menghindari pemborosan atau memanfaatkan penghasilan untuk hal-hal yang kurang berguna dan bermanfaat.

#### 2) Ketersediaan uang disaat mendesak

Kita tidak pernah mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, salah satunya ketika kita atau keluarga kita mengalami musibah. Di saat itu pasti kita akan membutuhkan uang untuk keadaan yang mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba.

#### 3) Mencegah Berhutang

Keadaan yang mendesak ketika tertimpa musibah dan pada saat itu kita tidak memiliki ketersediaan dana. Bisa saja membuat kita mau tidak mau pasti

---

<sup>34</sup> Wikipedia, *Manfaat menabung*, <http://manfaat.co.id/manfaat-menabung>, diakses 10/04/2017.

<sup>35</sup>*Ibid.*

jalan berhutanglah yang akan kita tempuh. Akan tetapi dengan menabung kita tidak akan mengalami hal tersebut.

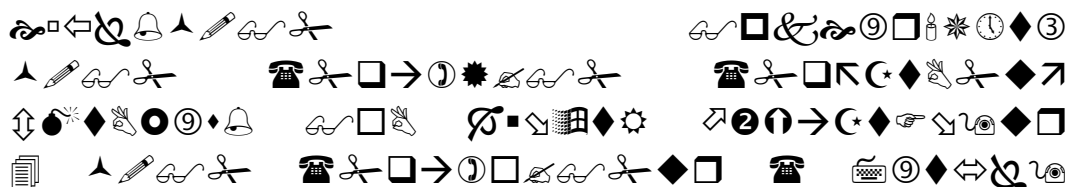
#### 4) Investasi

Salah satu syarat dalam melakukan investasi adalah dengan menabung, tidak mungkin orang memikirkan investasi tanpa menabung dari awal.

Adapun beberapa manfaat menabung di bank adalah sebagai berikut: <sup>36</sup>

- a) Aman, karena bank menjamin dana anda tersimpan dengan baik
- b) Efisien, anda tidak memerlukan biaya yang banyak saat menabung di bank.
- c) Untung, jika anda menabung dalam jumlah yang besar, maka anda akan mendapatkan bunga dari jumlah, tabungan yang anda miliki.
- d) Mudah, dengan membuka rekening dan menabung di bank anda sudah selangkah lebih maju dalam hal transaksi keuangan. Karena semuanya akan lebih mudah untuk dilakukan. Selain itu juga menabung di bank dapat memicu kita lebih rajin lagi untuk menyisihkan uang.

Menabung tidak akan merugikan diri kita, giat menabung semenjak dini tidak hanya bermanfaat, melainkan juga dapat membentuk karakter kita sebagai orang hemat dan memenuhi kebutuhan kita.<sup>37</sup> Perlu dikaji bahwa dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam surat Al-Hasyr (59) : 18 yang berbunyi:



<sup>36</sup> Siopung, *Manfaat Menabung di Bank*, <http://siopung.com/manfaat-menabung-di-bank>, diakses 29/3/2017.

<sup>37</sup> Anonim, *66 Manfaat Menabung-Kehidupan-Anak-Masa Depan*, Blog Informasi Manfaat. <http://manfaat.co.id/manfaat-menabung>. Diakses 29/01/2017.

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>38</sup>

Bukan hanya ayat di atas saja perintah menabung ditegaskan, melainkan masih ada ayat lain yang menganjurkan menabung. Sesuai ayat dalam QS. Al-Isra` (17) : 29.

[illegible]

*"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal."*<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. X; Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 548.

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 285.

sebagian uang dan hidup sederhana tidak berlebihan maka pada akhirnya kita akan mendapatkan hasil yang membahagiakan.<sup>40</sup>

#### 4. Petani Lada

Tanaman lada (*Piper nigrum L.*) berasal dari daerah barat Ghat, India lalu menyebar ke berbagai negara di Asia termasuk Indonesia. Penyebaran lada di Indonesia pertama kali dilakukan oleh para koloni Hindu yang sedang melakukan perjalanan dalam misi penyebaran agamanya, setelah itu lada di Indonesia menyebar ke berbagai pulau. Provinsi di Indonesia yang memproduksi lada selain Lampung dan Bangka diantaranya di daerah Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Aceh, Sumatera Barat dan Jawa Barat yang umumnya merupakan usaha petani rakyat.<sup>41</sup>

Ada tiga komponen syarat tumbuh tanaman lada yang saling berhubungan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:

##### a. Kondisi tanah

Tanah yang cocok bagi pertumbuhan lada yaitu tanah yang netral dengan pH 6,0-7,0, suhu tanah berkisar antara 14-29<sup>0</sup>C. Kemampuan tanah menjaga kelembapan jika penyerapan airnya antara 0,2-20 cm selama maksimal 1 jam.

##### b. Ketinggian tanah

Berdasarkan pemantauan dilapangan, dataran rendah merupakan tempat paling dominan untuk menanam lada dengan ketinggian kurang dari 200 m dpl.

---

<sup>40</sup> Anonim, *Makalah Tentang Menabung*. Blog Referensi Tugas Sekolah Kamu. <https://makalahsekolahan.blogspot.co.id/2015/05/makalah-tentang-menabung.html>. Diakses 02/02/2017.

<sup>41</sup> Pudjiwati Sajagyo, *Giat Bertani Lada*, (Yogyakarta: Gadjra Mada University Press), h. 3.

Lada yang ditanam di dataran rendah akan menghasilkan pertumbuhan vegetatif yang terbaik dan berbuah sangat lebat.

#### c. Iklim

Untuk mencapai pertumbuhan yang baik dan hasil produksi yang memuaskan, sebaiknya lada ditanam di daerah beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1000-3000 mm per tahun rakyat.<sup>42</sup>

Tahapan-tahapan dalam budidaya tanaman lada yang baik menurut rakyat adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

##### a. Persiapan

Menanam tajar lada atau tanaman penegak lada dilakukan satu tahun sebelum penanaman lada. Jenis tajar lada yang baik adalah gamal (*Gliricidia maculata*) atau dadap cangkkring pucuk merah (*Erythrina fusca* L.). Jarak tanam tajar lada sama dengan jarak tanam lada yaitu 2,5 x 2,5 m atau 2,5 x 2 m. Lubang tanam lada ukuran 45x45x45 cm atau 60x60x60 cm dibuat 10-15 cm di sebelah timur tajar lada. Lubang tanam dilakukan 0,5 – 3 bulan sebelum tanam lada. Tanah galian lubang tanam dipisahkan menjadi dua, tanah bagian atas (*top soil*) dan tanah bagian bawah (*sub soil*) ditempatkan terpisah. Tanah bagian atas (*top soil*) dicampur pupuk organik atau pupuk kandang (5-10 kg), yang telah ditaburi agen hayati *Trichodema harzianum* sebanyak 50-100 gr.

##### b. Penanaman

Bibit lada setelah dilepaskan dari polibag atau setek 5-7 buku yang sudah tumbuh dan berakar ditanam dengan cara meletakkan miring (30-45<sup>0</sup>) mengarah

---

<sup>42</sup> Pudjiwati Sajagyo, *Giat Bertani Lada*, h. 33.

<sup>43</sup> Pudjiwati Sajagyo, *Giat Bertani Lada*, h. 35

ke tajar. Selanjutnya 3-4 buku/setek bagian pangkal tanpa daun ditanamkan mengarah ke tajar, sedangkan 2-3 ruas sisanya (berdaun) disandarkan dan diikat pada tajar. Selanjutnya tanah di sekelilingnya yang telah dicampur pupuk organik dipadatkan. Tanah di sekitar tanaman lada dibuat sedikit gundukan agar tidak tergenang air di musim hujan. Setelah ditanam, tanah di sekelilingnya dipadatkan dan diatas tanaman lada diberi naungan yang diikatkan pada tajar agar tanaman lada yang baru ditanam terlindungi dari teriknya sinar matahari. Naungan dilepas apabila tanaman lada telah tumbuh kuat.

#### c. Pemeliharaan

Apabila pada tanaman lada telah tumbuh 8-10 buku (umur 5-6 bulan), dilakukan pemangkasan pada ketinggian 25-30 cm dari permukaan tanah. Pemangkasan dilakukan di atas 2-3 buku. tujuan pemangkasan untuk merangsang pembentukan 3 sulur panjat baru. Sulur baru tersebut harus dilekatkan dan diikatkan pada tajar lada. Pengikatan dilakukan menggunakan tali rafia yang dibelah 2-4 bagian agar tali rafia tidak mengganggu pertumbuhan lada. Pemangkasan berikutnya dilakukan apabila telah keluar tunas baru dan telah mencapai 7-9 buku pada umur sekitar 12 bulan, yaitu pada buku yang tidak mengeluarkan cabang buah. Pemangkasan berikutnya dilakukan pada umur 2 tahun, sehingga terbentuk kerangka tanaman yang mempunyai banyak cabang produktif.

#### d. Pemupukan

Tanaman lada memerlukan pupuk organik dan anorganik. Pemberiannya dapat dilakukan secara terpisah maupun secara bersama-sama dengan mencampur



pupuk organik dan anorganik sebelum diberikan pada tanaman lada. Tajar dipangkas 7-10 hari sebelum dilakukan pemupukan, agar tidak terjadi kompetisi hara dan memaksimalkan masuknya sinar matahari. Pemberian pupuk dilakukan dengan mengikis/mengangkat permukaan tanah di sekitar tanaman, pupuk disebar kemudian ditutup kembali dengan tanah kikisan ditambah tanah dari sekitar tanaman. Tanaman lada berumur >12 bulan, dosis pupuk anorganik 1/8 total (200 g) NPK Mg, pemberian pupuk diberikan 2 kali/tahun. Tanaman berumur 13-24 bulan diberikan 1/4 dosis total (400 gr /tanaman/tahun), dengan pemberian pupuk 1 kali/tahun ditambah 5-10 kg pupuk kandang pada waktu pemberian pertama.

#### e. Panen buah lada

Buah lada yang telah siap dipanen untuk lada ditandai dengan warna hijau tua, buah telah berumur 6- 7 bulan. Buah lada siap dipanen apabila dalam satu tandan buah terdapat buah lada merah (2 persen), kuning (23 persen) dan hijau tua (75 persen). Buah lada dipanen sekaligus dengan tangkainya (tandan buah) dengan cara dipetik menggunakan tangan. Pemetikan dilakukan sekaligus atau bertahap sesuai perkembangan buah lada. Alat-alat yang digunakan dalam memanen buah lada diantaranya, tangga untuk menjangkau buah dan keranjang bambu yang bersih untuk tempat mengumpulkan buah lada yang sudah dipetik.

Setelah pemanenan buah lada maka dilakukan berbagai tahapan pasca panen yang dimana pada akhirnya menghasilkan lada hitam yang siap dipasarkan, Berikut tahapan pengolahan buah lada menjadi lada hitam:

### 1) Sortasi buah

Lada yang sudah dipetik selanjutnya dihamparkan dan disortir. Buah lada yang busuk dan tidak normal dipisahkan dan dibuang, sedangkan buah yang baik dan mulus dikumpulkan dalam satu tempat untuk diproses lebih lanjut. Proses selanjutnya pemisahan buah dari tangkai (perontokan), proses perontokan dilakukan dengan cara meremas-remas tandan buah lada atau diinjak-injak. Memisahkan buah dari tangkainya juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat perontok tipe pedal atau motor yang digerakkan oleh bensin/listrik.

### 2) Pengeringan

Pengeringan buah lada dilakukan dengan caramenjemur di bawah panas sinar matahari 2-3 hari, sampai kadar air mencapai 15persen yaitu kadar air yang dikehendakipasar. Saat penjemuran dilakukan beberapa kali pembalikan atau ditipiskan, dengan ketebalan tumpukan penjemuran 10 cm menggunakan garu dari kayu agar kekeringan buah lada seragam dalam waktu yang sama.

### 3) Penampian / sortasi buah

Pemisahan atau sortasi bertujuan untuk memisahkan biji lada hitam yang sudah kering dari kotoran seperti tanah, pasir, daun kering, gagang, serat-serat dan juga sebagian lada enteng. Penampian dilakukan secara manual menggunakan tampah, sortasi juga dapat dilakukan dengan mesin yang digerakkan menggunakan pedal (blower). Alat ini untuk memisahkan buah lada bernas, lada enteng dan kotoran.

#### 4) Pengemasan dan Penyimpanan

Buah lada yang sudah kering dan terlepas dari tangkainya dan telah disortasi antara lada bernas, lada enteng dan kotor. Kemudian, lada bernas dikemas dengan menggunakan karung plastik. Ruang penyimpanan buah lada hasil sortasi harus kering (kelembaban  $\pm 70$  persen) untuk menghindari agar lada tidak berjamur dengan lada enteng dan kotor. Kualitas lada dapat dipertahankan 3-4 tahun apabila disimpan di ruangan bersuhu 20-28°C.<sup>44</sup>

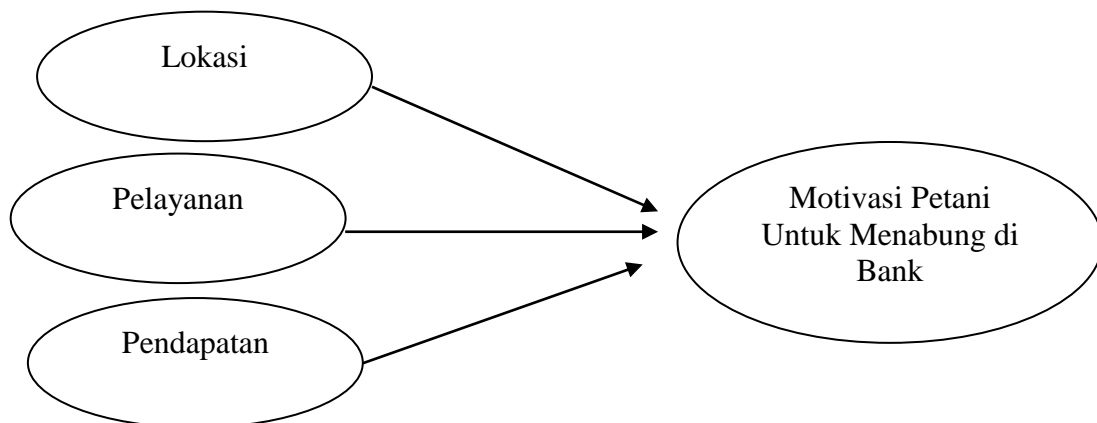
#### H. *Kerangka Pikir*

**Dalam suatu Negara berkembang seperti di Indonesia, kehadiran perbankan memang sangat diperlukan. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara.**

Salah satu faktor pendorong yang mendasar dari dalam diri masyarakat untuk menabung di bank adalah dengan tujuan menyimpan dananya untuk konsumsi di masa yang akan datang, Sehingga motivasi masyarakat menabung di Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa, lokasi Bank, pelayanan karyawan Bank kepada nasabah itu sendiri dan jumlah pendapatan nasabah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual di bawah ini:

---

<sup>44</sup> Pudjiwati Sajagyo, *Giat Bertani Lada*, h. 35



### **I. *Hipotesis***

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis adalah:

1. Diduga bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap motivasi nasabah dalam menabung di Bank.
2. Diduga bahwa pelayanan bank berpengaruh positif terhadap motivasi nasabah dalam menabung di Bank.
3. Di duga pendapatan berpengaruh positif terhadap motivasi nasabah dalam menabung di Bank.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian***

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji regresi antara variabel faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam menabung dengan minat petani dalam menabung. Uji korelasi digunakan untuk melihat kontribusi dari subvariabel (aspek) motivasi petani dalam menabung (pendapatan, lokasi dan pelayanan bank) terhadap minat petani dalam menabung. Adapun uji korelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.<sup>45</sup>

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kultural, yakni melihat dari dekat kondisi petani yang berkaitannya dengan minat mereka dalam menabung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, Waktu penelitian dimulai pada tanggal 06 Juli 2017 s/d 06 Agustus 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Syofian Siregar dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian.<sup>46</sup> Jumlah penduduk di Desa Timampu berjumlah 3233 jiwa dengan Jumlah KK 808 Populasi dalam

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta 2012), h. 6.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119.

penelitian ini adalah seluruh petani lada yang tercatat di kelompok tani yang ada di Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 134 orang.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini populasi yang ada sangat banyak sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: nilai presisi presisi 95% atau sig= 0,05.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{134}{134(0,05)^2 + 1} = 100,337$$

Dengan demikian, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden petani lada di Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket, angket akan diberikan dan digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi petani lada di Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dalam menabung.

Adapun, questioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert yang terdiri dari lima skala. Yaitu, skor satu sampai dengan lima atau sebaliknya.<sup>47</sup>

### 2. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dari lapangan mengenai objek peneliti. Lexy J. Moleong menambahkan jenis observasi sebagai berikut :

- a. Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.
- b. Pada penelitian tertutup, pengamatnya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui para subjek.<sup>48</sup>

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terbuka dan observasi tertutup. Dengan teknis ini peneliti dapat lebih mudah dalam mencatat dan merekam fenomena yang ada di lapangan secara langsung.

---

<sup>47</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* , h. 237.

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *op. Cit.*, h. 127.

### 3. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>49</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.

### ***E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS, yaitu:

1) Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil responden yang meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan.

2) Analisis Regresi Berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independent (x) terhadap suatu variabel dependen (y), yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat masyarakat

x1 = Pendapatan

x2 = Lokasi

x3 = Pelayanan

---

<sup>49</sup>Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Cet. VI; Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.194.



- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- c = Faktor Gangguan/Kesalahan (*error*)<sup>50</sup>

3) Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*, supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner ini *valid* (sahih) dan *reliable* (handal) sehingga diperlukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Uji *validitas* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *validitas personcorrelation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir/item dengan skor total nilai tes sebagai kriterianya.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$  = Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  = Jumlah harga dari skor total

N = Jumlah subjek

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dan skor total<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Prof. Dr. sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. XV; Bandung: alfabeta, 2012), h. 267.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. XV; Bandung: alfabeta, 2012), h. 255.

Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (k - 1) \bar{r}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$k$  = adalah jumlah butir/item

Rumus *validitas personcorrelation* dan *cronbach alpha* pada uji *validitas* dan *reliabilitas* diatas menggunakan program SPSS, yang mana suatu penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5).

4) Kriteria Pemilihan Model, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), yaitu menunjukkan sejauh mana variasi dalam variabel dependen (kepuasan pelanggan) dapat diterangkan oleh variabel independen (dimensi kualitas pelayanan).  $R^2$  digunakan jika terdapat suatu variabel independen selain konstan dalam persamaan *regresi*, jika terdapat lebih dari satu variabel independen maka digunakan *adjusted  $R^2$* . Dalam pemilihan model atau persamaan *regresi*, model dikatakan sebagai model yang terbaik jika nilai  $R^2$  atau *adjusted  $R^2$*  model tersebut lebih besar dari  $R^2$  atau *adjusted  $R^2$*  model yang lain.

#### 5) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

##### 1) Uji F ( Uji signifikan secara simultan)

Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah seluruh variabel independent yaitu: Teistis, Etis, Realistis dan Humanis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (tingkat kepuasan konsumen) dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 0,5$  atau 5%).

2) Uji T (Uji signifikan secara parsial)

Uji ini dilakukan guna menguji secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%. selain itu berdasarkan nilai t maka dapat diketahui variabel yang mana yang memiliki pengaruh paling besar atau dominan pada variabel terikat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

#### a. Sejarah Desa Timampu

Kata Timampu berasal dari kata Padoe salah satu anak suku bangsa yang mendiami Timampu kala itu dan sekarang mendiami salah satu desa yaitu Desa Matompi hasil pemekaran dari Desa Pekaloa sementara desa Pekaloa hasil pemekaran dari desa Timampu.

Timampu terdiri dari dua kata yaitu “tima dan mpu’u”. Tima berarti tempat berlabu/bersandar sedangkan Mpu’u berarti perahu, dan saat ini lebih dikenal dengan nama Timampu.

Desa Timampu adalah salah satu desa induk dari 18 (delapan belas) desa di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan informasi yang kami himpun keberadaan Timampu sudah ada sejak zaman dahulu kala dimana tempat ini dahulu ada tempat-tempat yang lazim dikenal dimasyarakat diantaranya:<sup>52</sup>

- 1) Baruga sekarang tempat tersebut di tempati pos jaga KSDA.
- 2) Soraja (tempat peristirahatan Makole)

Pada zaman dahulu akses menuju kota kala itu untuk menjual hasil hutan non kayu (dammar dan rotan) dan hasil bumi (Beras) adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan Kerbau dan Kuda Timampu → → Ranteloka → → Tabarano → → Balambano → → Matalena → → Warau/Karebbe tempat terjadinya jual-beli.

Sebelum tahun 1951 di Timampu telah ada sekolah yang bertempat di tikungan jalan setia, saat ini tempat tersebut anak sekolah pernah disiram senjata dari udara (masih ada korban yang hidup saat ini).

---

<sup>52</sup>Sumber data: Profil Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017.

Dahulu penduduk di wilayah ini bermukim di beberapa tempat dan terpisah-pisah diantaranya sebelah Timur jembatan besi disebut Kampung Baru sementara sebelah barat disebut Timampu. Lokasi Mesjid Raya dikenal dengan nama *Anggolereng* dan di sekitar MTS Negeri dikenal dengan nama Bakara Atas dan di sekitar muara antara sungai besar (Salo' Loppoe) dengan tanjung Bakkade' juga didiami masyarakat yang pada saat itu dikenal dengan nama Bakara Bawa, lambat laun seiring pergeseran waktu dan kemajuan ekonomi, maka secara perlahan masyarakat di wilayah ini yang dulunya berpisah-pisah mulailah berkumpul setelah hubungan ke kota semakin lancar maka pedagang dari Malili yang datang sendiri ke Timampu untuk membeli hasil hutan. Pada saat itu rotan sudah mulai terbuka pasarannya adapun jalur darat saat itu adalah dari Timampu menuju Ranteloka → → Tabarano → → Wasuponda → → Tatebeta → → Korobombo → → Kawata → → Tole → → Ussu kemudian ke Malili. Pedagang yang punya truk beroperasi saat itu ialah Deng Mattiro, Ambo Taking dan Ajinna Pide.

Secara garis besar dapat kami uraikan dari zaman kerajaan hingga struktur pemerintahan yang menaungi Timampu pada saat itu sebagai berikut:<sup>53</sup>

- 1) *Tandrebbba*
- 2) *Deng Parani*
- 3) *Paggam (Alm) meninggal dirumahnya dalam membela dan mempertahankan masyarakat dan bangsanya.*
- 4) *Lawekke'*

---

<sup>53</sup>*Ibid.*

Seiring dengan mekanisme dan tatanan pemerintahan yang di anut bangsa ini, maka Timampu berubah status menjadi Desa, yang di kenal dengan sebutan Desa Timampu.

b. Kondisi Wilayah dan Penduduk

Desa Timampu merupakan daerah datar dan berbukit, dimana pada umumnya mata pencaharian masyarakat mayoritas sebagai petani merica, nelayan, petani padi, dll. Jumlah penduduk Desa Timampu kecamatan Towuti mencapai 3.070 Jiwa yang terdiri dari 725 KK.

Desa Timampu Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu 18 desa di Kecamatan Towuti yang mempunyai jarak  $\pm 6$  Km dari ibu kota Kecamatan dengan jarak  $\pm 58$  Km dari Kabupaten. Secara geografis Desa Timampu dengan Luas wilayah 253,4 Km<sup>2</sup> atau setara dengan 25.340 Ha, yang berbatasan dengan:<sup>54</sup>

Sebelah Utara	: Desa Pekaloe/ Desa Matompi
Sebelah Timur	: Desa Pekaloe/ Danau Towuti
Sebelah Selatan	: Danau Towuti/ Desa Tokalimbo
Sebelah Barat	: Desa Matompi/ Desa Balambano Kecamatan Wasuponda.

Desa Timampu terletak dipesisir Danau Towuti, letak topografis tanahnya datar dan berbukit ( bukit ) dengan lahan datar sebagian besar dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, perkebunan dan untuk sementara perairan danau sehingga sebagian besar masyarakat desa adalah petani dan nelayan.

---

<sup>54</sup>*Ibid.*

c. Keadaan Sosial Penduduk

Letak geografis desa Timampu berada diposisi barat danau Towuti maka secara otomatis berpengaruh pada kondisi warga, masyarakat Desa Timampu yang mana sebagian besar bermata pencarian Petani dan Nelayan. Sedangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Timampu sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a. Keluarga sangat miskin (prasejahtera) sebanyak 110 KK
- b. Keluarga sejahtera I / miskin ( KS I ) sebanyak 127 KK
- c. Keluarga sejahtera II / hampir miskin ( KS II ) sebanyak 364 KK
- d. Keluarga sejahtera III/ mampu ( KS III ) sebanyak 63 KK
- e. Keluarga sejahtera IV ( KS IV) sebanyak 6 KK

Penduduk desa Timampu berdasarkan data PPKBD dari 667 KK didominasi oleh pasangan usia subur ( PUS ) dengan jumlah mencapai 460 KK. Sedangkan keluarga bukan peserta keluarga berencana ( KB ) sebanyak 136 KK dengan faktor pertimbangan sebagai berikut:

- a. Ibu hamil sebanyak 16 orang
- b. Ingin anak segera ( IAS ) 22 orang
- c. Ingi nanak tunda ( IAT ) 47 orang
- d. Tidak ingin anak lagi ( TIAL ) 47 orang
- d. Kondisi demografi

---

<sup>55</sup>*Ibid.*

Jumlah penduduk Desa Timampu setiap tahun mengalami pertumbuhan, walau pelan namun pasti. Hingga akhir tahun 2016, jumlah penduduk Desa Timampu 2.747 jiwa yang terdiri:<sup>56</sup>

Tabel 1  
Jumlah penduduk Desa Timampu

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki	1.427
2	Perempuan	1.320
Jumlah		2.747

Berdasarkan data diatas jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.427 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.320 jiwa dengan total jumlah penduduk 2.747 jiwa.

Jumlah penduduk menurut umur dirincikan sebagai berikut:

Tabel 2  
Jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	0 s/d 1 Tahun	64 jiwa
2	1 s/d 5 Tahun	279 jiwa
3	6 s/d 10 Tahun	267 jiwa
4	11 s/d 25 Tahun	475 jiwa
5	26 s/d 60 Tahun	1.370 jiwa
6	➤ 60 tahun	92 jiwa
Jumlah		2.547

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk dengan kisaran umur 0 s/d 1 tahun berjumlah 64 jiwa, umur 1 s/d 5 tahun berjumlah 279 jiwa, umur 6 s/d 10 tahun berjumlah 267 jiwa, umur 11 s/d 25 tahun berjumlah 475 jiwa, umur 26 s/d 61 tahun berjumlah 1.370 jiwa dan umur 60 tahun keatas berjumlah 92 jiwa.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*



Tabel 3  
Jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	472 jiwa
2	Tamat SD	943 jiwa
3	Tamat SLTP	794 jiwa
4	Tamat SMA	475 jiwa
5	Tamat S1 dan S2	92 jiwa
Jumlah		2.776

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah menurut jenjang pendidikan yaitu tidak tamat SD dan Belum Sekolah berjumlah 472 jiwa, tamat SD berjumlah 943 jiwa, tamat SLTP berjumlah 794 jiwa, tamat SLTA berjumlah 475 jiwa, tamat S1 dan S2 berjumlah 92 jiwa.

e. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Desa Timampu, yakni :<sup>57</sup>

1. Visi

*Terwujudnya Timampu sebagai Desa yang maju dan mandiri berbasis pertanian untuk mencapai masyarakat religius, sehat, cerdas, dan lebih sejahtera.*

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa pemerintah desa Timampu berkeinginan mewujudkan kehidupan maju dan mandiri serta berkesejahteraan dalam kehidupan yang sehat dan religius dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

Makna masing-masing kata yang terdapat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Maju* dalam arti pemerintahan yang tidak tertinggal.

---

<sup>57</sup>*Ibid.*

2) *Mandiri* dalam arti bahwa kondisi atau keadaan masyarakat desa Timampu yang berdiri sendiri tanpa sangat bergantung kepada orang lain.

3) *Berbasis pertanian* dalam arti menitik beratkan pada sektor pertanian.

4) *Masyarakat Religius* dalam arti masyarakat yang menegakkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

5) *Cerdas* dalam arti pintar di berbagai sisi.

6) *Sejahtera* dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat desa Timampu telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan operasional pemerintah desa yang diwujudkan dalam kegiatan ataupun pelayanan dan merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Pernyataan misi merupakan cerminan tentang segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai gambaran kedepan yang diinginkan.

Adapun Misi Desa Timampu dalam RPJMDes Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1) Meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat.

---

<sup>58</sup>*Ibid* .

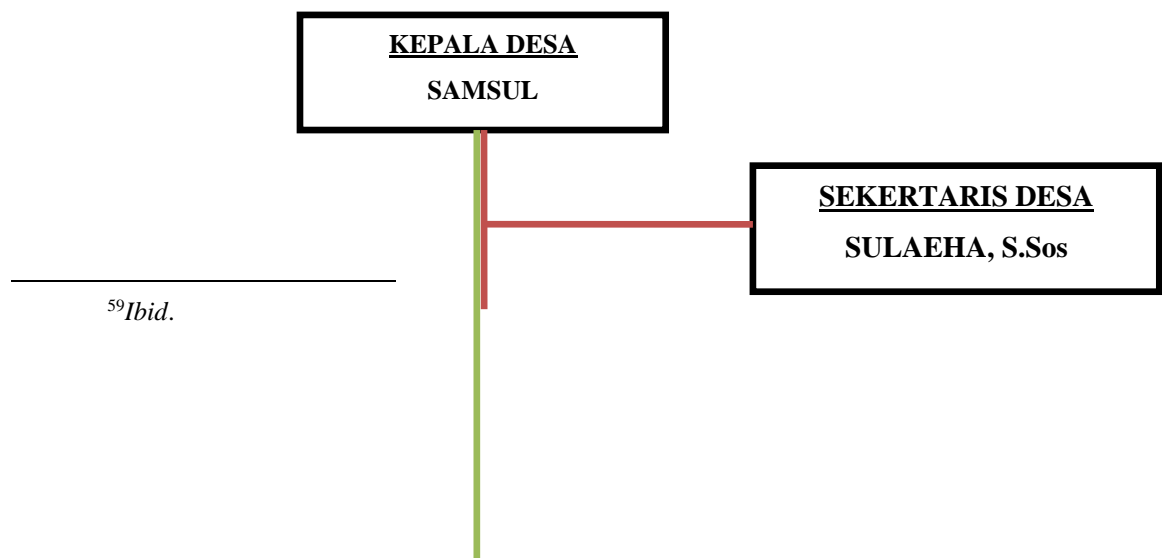
2) Bersama masyarakat dan kelembagaan yang ada di Desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.

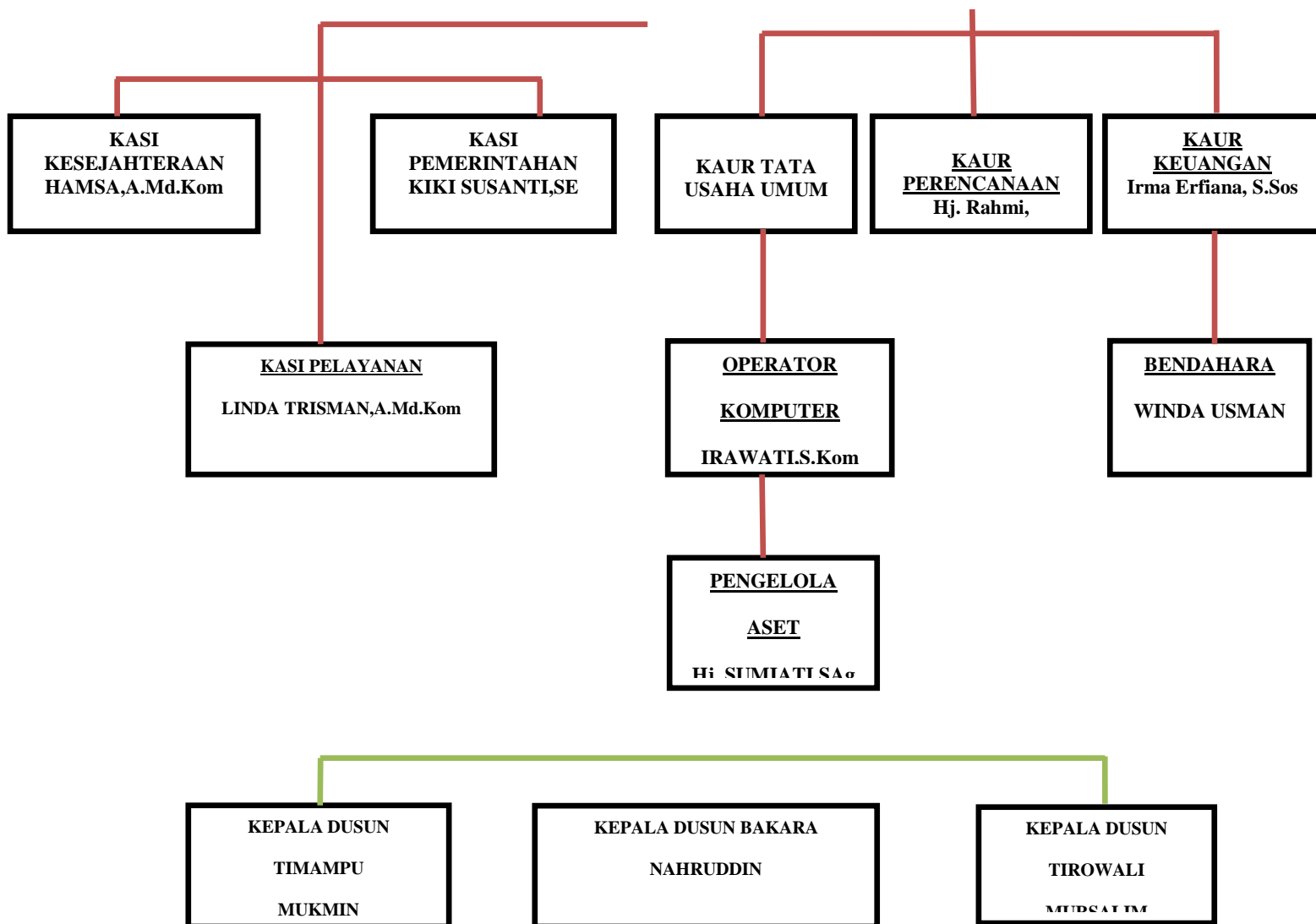
3) Bersama seluruh warga desa berusaha dan berjuang untuk kemajuan Desa Timampu.

4) Bekerjasama dengan semua unsur kelembagaan yang ada di Desa Timampu supaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi *Bidang Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Pemerintahan, Dan Sosial*.

f. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Lempopacci pada tahun 2011 sampai dengan sekarang yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>





## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani lada yang menabung di bank dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang ditemui langsung oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah penghasilan:

1) Jenis kelamin responden

Tabel 4.4  
Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	37	37%
2	Perempuan	63	63%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.3 tersebut di atas data responden yang berjumlah 100 orang dapat diklasifikasikan karakteristik individu responden berdasarkan jenis kelamin sehingga dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 37 orang (37%) dan Perempuan sebanyak 63 orang (63%).

2) Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5  
Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden	Persentase

1	SD	18	18%
2	SMP	23	23%
3	SMA	26	26%
4	S1	32	32%
5	S2	1	1%
6	Tidak ada	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.5 tersebut di atas data responden yang berjumlah 100 orang dapat diklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang tingkat pendidikannya SD sebanyak 18 orang (18%), SLTP sebanyak 23 orang (23%), SMA sebanyak 26 orang (26%), S1 sebanyak 32 orang (32%) dan S2 1 orang (1%).

### 3) Penghasilan/Bulan

Tabel 4.6  
Distribusi Penghasilan Responden/Bulan

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	< 500	12	12%
2	➤ 5 Juta	5	5%
3	1-2 Juta	31	30%
4	2-5 Juta	41	42%
5	500 Ribu – 1 Juta	11	11%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.6 tersebut di atas data responden yang berjumlah 100 orang dapat diklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan mereka/bulan dapat dilihat bahwa responden yang penghasilannya < 500 sebanyak 12 orang (12%), > 5 Juta sebanyak 5 orang (5%), 1-2 Juta sebanyak 31 orang (31%), 2-5 Juta sebanyak 41 orang (41%) dan 5 ribu – 1 Juta sebanyak 11 orang (11%).

#### b. Deskripsi variabel

Uji deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi tabel di bawah ini menunjukkan hasil olahan data statistik deskriptif.

##### 1) Lokasi

Pada kategori ini peneliti memberikan 3 item pertanyaan yang disebarkan kepada responden untuk melihat motivasi petani dalam meabung yang bersifat lokasi bank terhadap pertimbangan petani dalam menabung.

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Item Lokasi (X1)

Item	Keterangan	Jumlah	
		Nasabah	Persentase
1	Anda berminat menabung karena lokasi Bank sangat strategis dan mudah dijangkau. a. sangat Setuju	17	17%

	b. Setuju	71	71%
	c. Ragu	12	12%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	100	100%
2	Anda berminat menabung di Bank karena Gedung dan ruang layanan di setiap unit sangat nyaman.		
	a. sangat Setuju	2	2%
	b. Setuju	10	10%
	c. Ragu	57	57%
	d. Tidak Setuju	29	29%
	e. Sangat Tidak Setuju	4	4%
	Jumlah	100	100%
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa untuk item alasan Lokasi yang memengaruhi minat masyarakat menabung di Bank karena lokasi kantor unit bank sangat strategis. (X1.1), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 71 responden (71%), 17 responden (17%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (12%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menabung karena lokasi bank sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Hal ini dapat dikatakan bahwa lokasi Bank yang strategis dapat mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan untuk menabung di Bank.

Pada item alasan masyarakat berminat menabung di Bank karena Gedung dan ruang layanan di setiap unit sangat nyaman (X1.2), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 57 responden (57%), 29 responden (29%) menyatakan ragu-ragu, 10 responden (10%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (4%) menyatakan sangat tidak setuju dan kemudian hanya 2 responden



(2%) yang menyatakan sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik terhadap nasabah yang diberikan Bank cukup sesuai dengan apa yang diharapkan akan pelayanannya tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam melakukan keputusan untuk menabung di Bank ternyata faktor pelayanan yang baik terhadap nasabah dapat mempengaruhi responden minat dalam menabung karena puas tidaknya konsumen bisa saja tergantung dari pelayanan yang diberikan.

## 2) Pelayanan

Tabel 4.8  
Distribusi Frekuensi Item Variabel Pelayanan (X2)

Item	Keterangan	Jumlah	
		Nasabah	Persentase
1	Pelayanan Bank sangat baik		
	a. sangat Setuju	40	40
	b. Setuju	54	54
	c. Ragu	6	6
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%
2	Karyawannya ramah		
	a. sangat Setuju	21	21
	b. Setuju	53	53
	c. Ragu	20	20
	d. Tidak Setuju	6	6
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa item alasan masyarakat berminat menabung di bank karena pelayanannya sangat baik (X2.1), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 54 responden (54%), 40 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 6 responden (6%) menyatakan ragu-

ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik terhadap nasabah yang diberikan Bank cukup sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam menarik nasabah untuk menabung di Bank faktor pelayanan yang baik terhadap nasabah sangat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung karena puas tidaknya konsumen tergantung dari pelayanan yang diberikan.

Item masyarakat berminat menabung di Bank karena karyawannya ramah merupakan salah satu bentuk pelayanan dari Bank (X2.2), sehingga sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 53 responden (53%), 20 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 6 responden (6%) menyatakan tidak setuju, kemudian 5 responden (5%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa karyawan yang ramah merupakan salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Bank sehingga cukup menarik minat responden untuk menabung di Bank.

### 3) Pendapatan

Tabel 4.9  
Distribusi Frekuensi Item Variabel Pendapatan (X3)

Item	Keterangan	Jumlah	
		Nasabah	Persentase
1	Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi minat menabung		
	a. sangat Setuju	40	40
	b. Setuju	54	54
	c. Ragu	6	6
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%
2	Pendapatan > 2 Juta		
	a. sangat Setuju	21	21
	b. Setuju	53	53
	c. Ragu	20	20

	d. Tidak Setuju	6	6
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa item alasan masyarakat berminat menabung di Bank karena pendapatan mereka yang tinggi (X3.1), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 54 responden (54%), 40 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 6 responden (6%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada respond yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapatan yang tinggi dapat menarik resonden dalam menabung di Bank. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam menabung di Bank juga dipengaruhi oleh pendapatan mereka.

Item masyarakat berminat menabung di Bank karena pendapatan mereka > 2 juta (X3.2), sehingga sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 53 responden (53%), 21 responden (21%) sangat setuju, 20 responden (20%) menyatakan ragu-ragu, dan 6 responden (6%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapatan mereka > 2 juta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat responden untuk menabung di Bank.

#### 4) Minat Masyarakat dalam Menabung

Tabel 4.10  
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat (Y)

Item	Keterangan	Jumlah	
		Nasabah	Persentase
1	Lokasi		
	a. sangat Setuju	27	27
	b. Setuju	70	70
	c. Ragu	3	3
	d. Tidak Setuju	-	-

	e. Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%
2	Pelayanan		
	a. sangat Setuju	13	13
	b. Setuju	52	52
	c. Ragu	24	24
	d. Tidak Setuju	11	11
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%
3	Pendapatan		
	a. sangat Setuju	51	51
	b. Setuju	48	48
	c. Ragu	1	1
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa item Minat petani lada menabung Bank karena dipengaruhi oleh tempat/lokasi (Y1), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 70 responden (70%), 27 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (3%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa faktor lokasi dapat mempengaruhi minat petani lada dalam menabung di Bank.

Item minat petani lada menabung di Bank karena dipengaruhi oleh faktor pelayanan Bank (Y2), sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 52 responden (52%), 24 responden (24%) menyatakan ragu-ragu, 13 responden (13%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (11%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa faktor pelayanan dapat mempengaruhi minat petani lada dalam menabung di Bank.

Item minat petani lada menabung di Bank karena dipengaruhi oleh faktor pendapatan yang diperoleh oleh petani (Y3), sebagian besar responden menyatakan sangat setuju, yaitu sebanyak 51 responden (51%), 48 responden (48%) menyatakan setuju, 1 responden (1%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan dapat mempengaruhi minat petani dalam menabung di Bank

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji butir-butir pertanyaan itu valid, dilakukan penyebaran questioner kepada para petani lada dengan memberikan 9 butir pertanyaan untuk menguji validitas dan realibilitas dari semua pernyataan tersebut. Kuesioner dibagi kedalam 4 faktor utama yaitu, faktor lokasi, faktor pelayanan bank, faktor pendapatan dan minat petani lada dalam menabung di Bank. Digunakan 100 kuesioner dengan 9 butir pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan  $r$  tabel signif pada  $5\% = 1.66$  untuk mengetahui apakah butir pertanyaan pada kuesioner tersebut valid *Correlated Item-Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

#### Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefesien	Nilai r-tabel	Ket
----------	-----------	-----------	---------------	-----

		Korelasi	( $\alpha = 95\%$ )	
Lokasi (X2)	Lokasi Strategi	0.265	0.197	Valid
	Gedung dan Ruangan layanan sangat nyaman	0.577	0.197	Valid
Pelayanan Bank (X5)	Pelayanan Bank sangat baik	0.468	0.197	Valid
	Karyawannya Ramah	0.468	0.197	Valid
Pendapatan (X4)	Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi minat menabung	0.506	0.197	Valid
	Pendapatan anda > 2 Juta	0.506	0.197	Valid
Minat Nasaba (Y)	Lokasi	0.602	0.197	Valid
	Pelayanan	0.590	0.197	Valid
	Pendapatan	0.586	0.197	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{table} = 0,197$  (nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=100$ ). Sehingga semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  .

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Hasil Pengujian Realibilitas

Lokasi (X1)	0.620	Reliabel
Pelayanan (X2)	0.731	Reliabel
Pendapatan (X3)	0.745	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0.723	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien alpha ( $\alpha$ ) yang cukup besar yaitu  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variable dari kuesioner adalah reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal

#### 4. Pengujian hipotesis

##### a. Hasil analisis regresi berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yakni tingkat lokasi, pelayanan dan pendapatan terhadap variabel terikat yakni minat petani lada dalam menabung di Bank. Agar diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi yang tepat dalam pengelolaan data digunakan

bantuan computer program SPSS 18.0 for Windows. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Model Regresi dan Pengujian Hipotesis  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.314	21.635		5.237	.000
	Lokasi	.237	.043	.298	5.587	.000
	Pelayanan	.745	.348	.455	2.140	.035
	Pendapatan	2.817	.691	.835	4.079	.000

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Y = Variabel terikat (Elektabilitas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Lokasi

X2 = Pelayanan

X3 = Pendapatan

$$Y = 113.314 + 0,237 + 0,745 + 2.817$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a) sebesar 113.314 artinya jika variabel lokasi, pelayanan dan pendapatan (X) nilainya adalah 0 maka minat petani lada untuk menabung (Y) bernilai positif yaitu sebesar 11,3314.



2) Koefisien regresi untuk variabel lokasi (X1) bernilai positif sebesar 0,237 menunjukkan bahwa variabel pelayanan terhadap minat petani lada untuk menabung berpengaruh positif dan lokasi akan mempengaruhi keinginan petani lada untuk menabung sebesar 2,37%

3) Koefisien regresi untuk variabel pelayanan (X2) bernilai positif sebesar 0,745 menunjukkan bahwa variabel pelayanan terhadap minat petani lada untuk menabung berpengaruh positif dan pelayanan akan mempengaruhi keinginan petani lada untuk menabung sebesar 7,45%

4) Koefisien regresi untuk variabel pendapatan (X3) bernilai positif sebesar 2.817 menunjukkan bahwa variabel pendapatan terhadap minat petani lada untuk menabung berpengaruh positif dan lokasi akan mempengaruhi keinginan petani lada untuk menabung sebesar 28,17%

5) Variabel yang paling dominan dapat dilihat pada tabel 4.13 pada *standardized coefficients beta* dimana lokasi, pelayanan dan pendapatan. Lokasi sebesar 0,298, pelayanan sebesar 0,455 dan pendapatan 0,835, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan variabel yang paling dominan.

#### b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel lokasi (X<sub>1</sub>), pelayanan (X<sub>2</sub>) dan pendapatan (X<sub>4</sub>) secara parsial atau masing-masing mempunyai pengaruh terhadap minat petani lada dalam menabung di bank. Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian

signifikansi Pengaruh dari variabel X (lokasi, pelayanan dan pendapatan) terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t. uji t digunakan untuk mengetahui Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian pengaruh lokasi, pelayanan dan pendapatan terhadap motivasi petani lada dalam menabung adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh lokasi terhadap motivasi petani lada dalam menabung

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel lokasi sebesar 5,237. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.

2) Pengaruh pelayanan terhadap Pengaruh pendapatan terhadap motivasi petani lada dalam menabung

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pelayanan bank sebesar 2,140. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1.985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan bank berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.

3) Pengaruh pendapatan terhadap motivasi petani lada dalam menabung

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pendapatan sebesar 4,079. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji- F)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk melihat apakah lokasi, pelayanan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank. Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Pengujian Uji-F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61968.979	4	15492.245	23.809	.000 <sup>a</sup>
	Residual	52705.393	81	650.684		
	Total	114674.372	85			

Dari hasil perhitungan hasil data pada tabel diatas menjelaskan, nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $df = 100$  ( $100 - 3 = 97$ ) pada probabilitas 5% diperoleh 2,308. Dan dari  $F_{\text{hitung}}$  anova sebesar 23,809, ini menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $23,809 > 2,308$ ) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas

(lokasi, pelayanan dan pendapatan) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (lokasi, pelayanan dan pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu motivasi petani untuk menabung di bank karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis  $H_0$  di terima. Hal ini memberi arti bahwa apabila lokasi, pelayanan dan pendapatan secara simultan ditingkatkan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung di bank.

d. Interpretasi Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari tingkat lokasi, pelayanan dan pendapatan terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi mencerminkan besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi untuk pengaruh lokasi, pelayanan dan pendapatan terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.518	25.509

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.540 Nilai ini berarti sebesar 54% motivasi petani lada dalam menabung di Bank dipengaruhi oleh lokasi bank, pelayanan bank dan pendapatan petani. Sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh lokasi terhadap motivasi petani lada untuk menabung di Bank**

Lokasi adalah tempat bank tersebut melakukan kegiatan sehari-hari dan Lokasi yang tepat merupakan tuntutan yang multak harus di penuhi setiap bank. Apabila Lokasi yang salah menyebabkan biaya bank tinggi. Sebagai akibatnya, tidak mampu bersaing, dan mengakibatkan kerugian.

Bagi masyarakat di Desa timampu lokasi bank BRI sangat berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk menabung, hasil analisis ini diperoleh dari nilai t-hitung untuk variabel lokasi sebesar 5,587 Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada di desa timampu untuk menabung di bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Syamsu Alam. Tujuan penelitiannya adalah untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat nasabah untuk menabung di tabungan masa depan (TAMPAN) pada PT.Bank Sulselbar,Tbk Unit Kantor Cabang Utama Makassar. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta

wawancara langsung dengan pihak terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan masa depan. Hal ini dapat dilihat melalui nilai P (sig) Anova 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05%.

## 2. Pengaruh pelayanan terhadap motivasi petani lada untuk menabung di Bank.

Pelayanan sangat diperlukan pada setiap bank kecil maupun besar, karena Pelayanan yang baik sangat penting dan bermanfaat bagi nasabah. Apabila nasabah puas dalam Pelayanan bank, maka nasabah berinisiatif mengambil kembali kredit pada bank tersebut.

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pelayanan bank sebesar 2,140 Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1.985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan bank berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Ramadhaning Tyas yang menyatakan bahwa pelayanan suatu bank dapat meningkatkan jumlah nasabah di Bank BMT Sumber Mulia Tuntang

## 3. Pengaruh Pendapatan terhadap motivasi petani lada untuk menabung di Bank.

Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham sehingga menimbulkan niat untuk menabung.

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pendapatan sebesar 4,079. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.

Hasil diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reski Ameliah. Hasil penelitian diketahui dari analisis data atas perhitungan yang dilakukan dapat diartikan bahwa minat menabung mengalami perubahan sebesar 0,59 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada pendapatan dan 0,39 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada besar kecilnya bagi hasil. Koefisien korelasi 0,93, ini berarti bahwa korelasi antara pendapatan nasabah dan bagi hasil dengan minat menabung masyarakat adalah sangat signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhirnya pembahasan tentang “”Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Petani dalam Menabung di Bank (Studi Kasus Pada Petani Merica di Desa Timampu Kecamatan Towuti” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel lokasi sebesar 5,237 Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.
2. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pelayanan sebesar 2,140 Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank. .
3. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pendapatan sebesar 4,079 Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1,985 maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  diterima dengan signifikan kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani lada berpengaruh positif terhadap motivasi petani lada dalam menabung di bank.



4. Berdasarkan hasil uji F didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,809 > 2,308$ ) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (lokasi, pelayanan dan pendapatan) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (lokasi, pelayanan dan pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu motivasi petani untuk menabung di bank karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis  $H_0$  di terima. Hal ini memberi arti bahwa apabila lokasi, pelayanan dan pendapatan secara simultan ditingkatkan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung di bank.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendukung agar jumlah nasabah di Bank BRI Unit Timampu dapat lebih ditingkatkan sebaiknya pihak manajemen perusahaan yang dalam hal ini adalah bagian pemasaran agar memprogramkan lagi strategi pemasaran yang lebih terpadu, misalnya memberikan keunggulan-keunggulan tambahan dari jenis tabungan serta lebih mengencarkan lagi kegiatan promosinya dengan menambah media periklanan melalui media elektronik dan media cetak.

2. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih giat dalam melakukan promosi melalui media cetak dan media elektronik untuk memperkenalkan Bank kepada masyarakat dan didukung dengan paket hadiah langsung yang diberikan manajemen perusahaan kepada nasabah Bank

3. Perusahaan hendaknya benar-benar memperhatikan kelima faktor diatas, karena terbukti memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan di Bank terutama faktor suku bunga, mengingat faktor ini masih memungkinkan untuk lebih dievaluasi, demi mempertahankan nasabah yang sudah ada atau bahkan meningkatkannya.

4. Suku bunga, lokasi, promosi dan pelayanan Bank merupakan faktor yang harus menjadi prioritas perusahaan dalam memasarkan produk yang ada di Bank kepada petani.